

**PEMENUHAN KESEJAHTERAAN PARA ANGGOTA
KOPERASI UNIT DESA (KUD) MINO SAROYO KABUPATEN
CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Oleh:

**Abdul Hafizh Syahrizal
NIM 19102050028**

Pembimbing

**Dr. Aryan Torrido, S.E., M.Si.
NIP 1970505102009011016**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1388/Un.02/DD/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PEMENUHAN KESEJAHTERAAN PARA ANGGOTA KOPERASI UNIT DESA
(KUD) MINO SAROYO KABUPATEN CILACAP

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ABDUL HAFIZH SYAHRIZAL
Nomor Induk Mahasiswa : 19102050028
Telah diujikan pada : Rabu, 21 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Aryan Torrido, SE., M.Si
SIGNED

Valid ID: 66c94e602f8c5



Penguji I

Dr. H. Zainudin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66cc3f524e12b



Penguji II

Muhammad Izzul Haq, S.Sos., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 66cc1de15bf0c



Yogyakarta, 21 Agustus 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66cd20b2bcee1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Tempat

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Abdul Hafizh Syahrizal
NIM : 19102050028
Judul Skripsi : Pemenuhan Kesejahteraan para Anggota Koperasi Unit Desa (KUD)
Mino Saroyo

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial. Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Yogyakarta, 14 Agustus 2024

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Program Studi
Ilmu Kesejahteraan Sosial

Siti Solechah, S.Sos.I. M.Si.
NIP 198305192009122002

Pembimbing

Dr. Aryan Torrido, S.E., M.Si.
NIP 1970505102009011016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Hafizh Syahrizal
NIM : 19102050028
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul Pemenuhan Kesejahteraan para Anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Mino Saroyo adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Agustus 2024

Yang Menyatakan



Abdul Hafizh Syahrizal

19102050028

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala*, atas berkat, rahmat, dan pertolonganNya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan kepada diri saya sendiri karena telah berhasil menyelesaikan skripsi ini. Kemudian untuk orang tua dan keluarga saya, terima kasih atas segala dukungan dan doa yang telah diberikan. Selanjutnya untuk almamater, Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai wadah bagi saya untuk menimba ilmu di tempat ini. Untuk pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala hal-hal baik yang diberikan, semoga kita semua senantiasa dalam lindungan Allah *Subhanahu Wata'ala*.



MOTTO

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia”

(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni. Hadits ini dihasankan oleh al-Albani di dalam Shahihul Jami’ no: 3289).



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan rahmat, nikmat, serta hidayahnya. Sholawat serta salam senantiasa tak lupa penulis limpahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam, yang telah mengantarkan umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman terang benderang dan semoga kita mendapat syafaat beliau kelak di hari akhir.

Dengan penuh rasa syukur penulis mampu menyelesaikan Skripsi sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu dibidang Ilmu Kesejahteraan Sosial dengan judul “Pemenuhan Kesejahteraan para Anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Mino Saroyo”. Penulis menyadari bahwa penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan lancar karena banyaknya dukungan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis hendak menyampaikan banyak terima kasih dan mendoakan kebaikan kepada:

1. Prof. Norhadi Hasan, M.A, M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mewadahi penulis dengan cukup baik dalam segala kebutuhan perkuliahan.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah. M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang banyak memberikan pengembangan dalam pembelajaran.
3. Siti Solechah S.Sos.I, M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang selalu menyediakan akses dalam segala urusan perkuliahan.
4. Seluruh Dosen Ilmu Kesejahteraan Sosial yang selalu memberikan berbagai ilmu dan pengetahuan sepanjang perkuliahan.

5. Aryan Torrido, SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang selalu memberikan waktu, tenaga, pikiran, masukan, dukungan, dan motivasi selama membimbing sampai skripsi ini selesai.
6. Bapak Wahadi selaku staf tata usaha Ilmu Kesejahteraan Sosial yang selalu berkenan membantu dalam pemberkasan.
7. Bapak Untung Jayanto selaku ketua KUD Mino Saroyo, yang berkenan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di KUD Mino Saroyo.
8. Bu Atik selaku Bagian Umum KUD Mino Saroyo yang telah bersedia memberikan informasi, saran dan motivasi kepada penulis.
9. Pak Subari, selaku Ketua Bidang Usaha KUD Mino Saroyo yang telah bersedia menjadi narasumber.
10. Anggota KUD Mino Saroyo yang bersedia menjadi narasumber saya karena telah membantu dalam proses penggalan data.
11. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat, masukan dan mendo'akan yang terbaik untuk penulis.
12. Kedua adik saya yaitu dek Syafiq dan dek Nadda yang selalu mendukung, memberikan semangat dan terkadang menjaili penulis.
13. Mas Dodo sebagai salah satu karyawan di Dinas Koperasi Cilacap sekaligus tetangga di lingkungan tempat tinggal saya yang bersedia meminjamkan buku rapat akhir tahun KUD Mino Saroyo hingga skripsi ini selesai.
14. Sobat semasa kecil hingga saat ini, bang Brando dan kakanya Nikita yang selalu bersedia menerima ajakan penulis untuk menemani jalan-jalan, membeli jajanan dan nongkrong di spot *healing* andalan yaitu *ceker ayam* dikala penulis penat.
15. Keluarga besar LP3S UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan ruang untuk berproses bersama selama keikutsertaan dalam organisasi ini.

16. Teman-teman kuliah angkatan 2019 yang telah kebersamai, memberikan banyak cerita dan kenangan selama masa perkuliahan.

17. 19107010058 yang telah memberikan dukungan, bantuan, masukan, motivasi agar skripsi ini cepat selesai

Semoga semua hal baik yang diberikan mereka menjadi amal mulianya, dan akan banyak keberkahan yang mereka dapat selepasnya. Semoga skripsi yang telah berhasil disusun ini juga dapat mudah untuk dimengerti dan dipahami oleh pembaca, kemudian dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan bagi diri saya sendiri khususnya dan umumnya bagi para pembaca. Aamiin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



ABSTRAK

Koperasi Unit Desa (KUD) Mino Saroyo dipilih oleh Pemerintah Indonesia sebagai koperasi percontohan karena dinilai berhasil meningkatkan kesejahteraan nelayan melalui unit-unit bisnisnya. Namun, indikator keberhasilan tersebut tidak disebutkan secara jelas. Padahal mayoritas anggota KUD adalah nelayan buruh dan beberapa nelayan gemar mengonsumsi minuman beralkohol. Dari fenomena tersebut peneliti berusaha menggali dan menganalisis terkait cara pemenuhan kesejahteraan oleh KUD Mino Saroyo kepada anggotanya. Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif dengan perspektif deskriptif untuk menganalisis cara pemenuhan kesejahteraan KUD Mino Saroyo. Terkait cara pemenuhan kesejahteraan yang dilakukan KUD dikaji menggunakan teori kesejahteraan James Midgley, dimana terdapat tiga indikator yaitu masalah sosial dapat dikelola dengan baik, kebutuhan terpenuhi dan kesempatan sosial dapat dimaksimalkan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan metode validitas data menggunakan triangulasi metode dan sumber.

Hasil penelitian menunjukkan pemenuhan kesejahteraan yang dilakukan dengan 1) masalah sosial yang dihadapi anggota dikelola dilakukan dengan memberikan bantuan finansial, *ambulance* gratis dan pinjaman permodalan. 2) kebutuhan anggota dipenuhi dengan memberikan bantuan beras, beasiswa, diskusi bersama, himbauan keselamatan bekerja dan pendampingan BPJS. 3) kesempatan sosial dipenuhi dengan melakukan kerja sama antara KUD dengan instansi lain dalam kegiatan pelatihan kepada istri anggota KUD.

Kata kunci: KUD Mino Saroyo, Kesejahteraan, Nelayan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Kerangka Teori	18
G. Metode Penelitian.....	30
H. Sistematika Pembahasan.....	41
BAB II GAMBARAN UMUM KOPERASI UNIT DESA (KUD) MINO SAROYO	43
A. Sejarah Singkat Koperasi Unit Desa (KUD) Mino Saroyo	43
B. Letak Geografis Koperasi Unit Desa (KUD) Mino Saroyo.....	44
C. Struktur Kelembagaan KUD Mino Saroyo.....	45
D. Keanggotaan Koperasi Unit Desa Mino Saroyo.....	51
E. Gambaran Kondisi Kesejahteraan Anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Mino Saroyo.....	53
F. Program KUD Mino Saroyo	59
G. Kondisi Keuangan KUD Mino Saroyo Tahun 2021-2022	75

BAB III PEMENUHAN KESEJAHTERAAN PARA ANGGOTA KOPERASI UNIT DESA (KUD) MINO SAROYO	78
A. Masalah Sosial dapat Terkelola dengan Baik	79
1. Permodalan	82
2. Kecelakaan Kerja	93
3. Kerusakan Alat Tangkap.....	96
B. Kebutuhan Dasar Terpenuhi	99
1. Kebutuhan Pangan	99
2. Kebutuhan Kesehatan	101
3. Kebutuhan Pendidikan	103
4. Interaksi Sosial yang Harmonis	105
5. Tempat tinggal dan keselamatan pribadi	108
6. Jaminan Sosial	111
C. Kesempatan Sosial dapat Dimaksimalkan	113
BAB IV PENUTUP.....	119
A. Kesimpulan	119
B. Saran	121
LAMPIRAN.....	123
1. Surat keterangan penetapan KUD Mino Saroyo sebagai koperasi percontohan nasional	
2. Dokumentasi pada saat wawancara dengan pengurus KUD Mino Saroyo	
3. Dokumentasi pada saat wawancara dengan anggota KUD Mino Saroyo (nelayan)	
4. Surat izin penelitian untuk KUD Mino Saroyo	
5. Pembagian tugas pengurus KUD Mino Saroyo	
6. Tugas dan wewenang manager dan karyawan KUD Mino Saroyo	
7. Daftar Riwayat Hidup	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Informan Anggota KUD Mino Saroyo	32
Tabel 1.2 Timeline Penyusunan Skripsi	33
Tabel 2.1 Jumlah Anggota KUD Mino Saroyo Tahun 2020-2022	52
Tabel 2.2 Perhitungan Hasil Usaha KUD Mino Saroyo Tahun 2021-2022 (Dinyatakan dalam rupiah)	75
Tabel 3.1 Tabel Produksi Kelompok Nelayan Tahun 2021 dan 2022	88
Tabel 3.2 Daftar Peserta Pelatihan yang Memiliki Usaha	116



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Alur teknik analisis data model interaktif	37
Gambar 2.1 Peta Lokasi KUD Mino Saroyo	44
Gambar 2.2 Bangunan KUD Mino Saroyo	45
Gambar 2.3 Struktur Kelembagaan KUD Mino Saroyo	51
Gambar 2.4 Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	61
Gambar 2.5 Fish Basket	62
Gambar 2.6 Mobil Coolbox	64
Gambar 2.7 Cold Storage	65
Gambar 2.8 Lapangan Futsal KUD Mino Saroyo.....	66
Gambar 2.9 Mobil Ambulance KUD Mino Saroyo	67
Gambar 2.10 Mobil Tangki Air KUD Mino Saroyo.....	68
Gambar 2.11 SPBUN Tegalkatilayu	72
Gambar 2.12 Waserda KUD Mino Saroyo	73
Gambar 2.13 Unit Penangkapan Ikan KUD Mino Saroyo.....	75
Gambar 3.1 Bagian Teller LKM Danayaksa Mino Saroyo.....	92
Gambar 3.2 Alur Pengajuan Pinjaman Permodalan.....	93
Gambar 3.3 Bantuan beras paceklik.....	101
Gambar 3.4 Alur Pemberian Bantuan Beasiswa KUD Mino Saroyo	105
Gambar 3.5 Kegiatan RAT tahun 2023.....	107
Gambar 3.6 Foto Peserta dan Pelatih pada Pelatihan Pengolahan Hasil Perikanan	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum¹. Adapun tujuan koperasi adalah untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya serta ikut andil membangun tatanan ekonomi nasional².

Koperasi berbeda dengan badan usaha lainnya, di mana dalam menjalankan kegiatannya berlandaskan asas kekeluargaan dan kegotongroyongan.³ Asas tersebut memiliki makna bahwa anggota secara sukarela berdasarkan kesadaran dan keyakinan untuk aktif dan dengan koperasi bertekad memperbaiki kehidupannya dan kehidupan masyarakatnya⁴.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah koperasi aktif di Indonesia pada tahun 2021 sebanyak 127.846 dengan provinsi Jawa Tengah menduduki urutan ketiga teratas sebanyak 10.270⁵. Adapun menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Cilacap, jumlah koperasi di Cilacap pada tahun 2020 sebanyak

¹ Djoko Muljono, *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam* (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2012), hlm.1.

² Sonny Sumarsono, *Manajemen Koperasi: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), hlm.7.

³ *Ibid.*, hlm.80.

⁴ *Ibid.*, hlm.81.

⁵ “Badan Pusat Statistik,” <https://www.bps.go.id/indicator/13/760/1/jumlah-koperasi-aktif-menurut-provinsi.html>. diakses tanggal 15 Maret 2023

417 dengan wilayah Kecamatan Cilacap Tengah menempati urutan pertama sebanyak 77 koperasi⁶.

Keberadaan koperasi di Indonesia memiliki manfaat bagi anggota dan masyarakat sekitar jika dikelola dengan baik. Selain dapat memberikan pinjaman dana dan membantu mencukupi kebutuhan sehari-hari para anggota, dapat juga membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar karena unit usaha yang dijalankan oleh koperasi tentu membutuhkan karyawan tambahan sehingga membuka peluang pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

Salah satu jenis koperasi yang terdapat di Indonesia yaitu Koperasi Unit Desa (KUD). Koperasi Unit Desa berdiri berdasarkan latar belakang anggota yakni masyarakat pedesaan yang bertujuan untuk membantu pemenuhan kebutuhan anggota, terutama kebutuhan di bidang pertanian dan perikanan⁷.

KUD Mino Saroyo merupakan salah satu dari 22 koperasi unit desa yang berada Kabupaten Cilacap⁸. KUD Mino Saroyo telah berdiri sejak tahun 1942 dengan nama *Gyo-Gyo Kumai* (bahasa Jepang), kemudian mengikuti undang-undang tahun 1958 mengalami perubahan menjadi Koperasi Perikanan Laut (KPL). Namun, dengan keluarnya Inpres Nomor 2 Tahun 1978, maka KPL dan BUUD

⁶ “Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap”, <https://cilapkab.bps.go.id/publication/2022/02/25/b5cf985453a88166e02db335/kabupaten-cilacap-dalam-angka-2022.html>. diakses 15 Maret 2023

⁷ Sumarsono, *Manajemen Koperasi: Teori dan Praktik*, hlm.4.

⁸ Badan Pusat Statistik (BPS), “Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Cilacap, 2023” <https://cilapkab.bps.go.id/statictable/2024/05/30/915/jumlah-koperasi-menurut-jenis-koperasi-dan-kecamatan-di-kabupaten-cilacap-2023.htm>., diakses 29 Maret 2023

melebur dan berubah menjadi KUD (Koperasi Unit Desa) yang kemudian bernama KUD Mino Saroyo⁹.

Total anggota KUD Mino Saroyo berjumlah sekitar 8.322 orang yang terdiri dari nelayan juragan/pemilik kapal, nelayan buruh dan penjual ikan atau bakul¹⁰. Menurut Subari, mayoritas status anggota KUD Mino Saroyo merupakan nelayan buruh. Dari total jumlah anggota, sebanyak 3.041 orang memiliki kapal/perahu, sisanya sebanyak 5.821 orang tidak memiliki kapal/perahu¹¹.

Berdirinya KUD Mino Saroyo berawal dari mayoritas masyarakat pesisir Cilacap yang berprofesi sebagai nelayan. Masyarakat nelayan tercipta karena geografis wilayah Cilacap berada di bagian selatan pulau Jawa sehingga berbatasan langsung dengan laut yang membuat Cilacap memiliki sumber daya laut yang melimpah. Tujuan dari dibentuknya KUD Mino Saroyo adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan, di mana profesi nelayan menduduki strata kalangan menengah ke bawah¹².

KUD Mino Saroyo memiliki unit usaha, antara lain mengelola TPI (tempat pelelangan ikan), stasiun pengisian BBM, unit kapal nelayan, unit perdagangan ikan, unit simpan pinjam dan unit air. Adapun untuk usaha yang bersifat sosial,

⁹ Rio, "Lahir di Zaman Penjajahan Jepang, KUD Mino Saroyo Sukses Kelola TPI," *INNEWS.CO.ID*, 10 September 2018, <https://innews.co.id/lahir-di-zaman-penjajahan-jepang-kud-mino-saroyo-sukses-kelola-tpi/>, diakses pada 11 Maret 2023

¹⁰ Wawancara dengan Subari, Ketua Bagian Usaha KUD Mino Saroyo, tanggal 28 Februari 2023

¹¹ Wawancara dengan Subari, Ketua Bagian Usaha KUD Mino Saroyo, tanggal 28 Februari 2023

¹² M Basrowi, *Kesenian Masyarakat Pesisir* (Jakarta: CV. Pamularsih, 2009), hlm.6, http://ebook.pustaka.sumbarprov.go.id/index.php?p=show_detail&id=349&keywords=, diakses pada tanggal 12 Maret 2023

antara lain dana santunan, paceklik, kecelakaan kerja, mobil *ambulance* dan jenazah, bantuan bencana masyarakat dan bantuan organisasi.

Koperasi Unit Desa (KUD) Mino Saroyo Cilacap menjadi koperasi percontohan (*role model*) nasional pada tahun 2022¹³. Prestasi tersebut diberikan karena dinilai berhasil meningkatkan kesejahteraan nelayan melalui unit-unit bisnisnya. Penetapan *role model* diberikan atas perintah Presiden Joko Widodo kepada Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian dan Staf Khusus Presiden untuk mencari koperasi yang layak mendapatkan prestasi tersebut, yang kemudian tim tersebut mengunjungi KUD Mino Saroyo pada tanggal 20-22 April 2022¹⁴. Kegiatan tersebut ditujukan untuk menciptakan 500 koperasi modern pada tahun 2024 mendatang dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan melalui lembaga koperasi¹⁵.

Indikator yang menjadi tolak ukur keberhasilan KUD Mino Saroyo dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan tidak disebutkan secara jelas. Kesejahteraan anggota dapat tercapai apabila koperasi tidak hanya membantu menyediakan kebutuhan anggota, tetapi juga harus memberikan pendampingan baik dari segi moral maupun non moral¹⁶. Menurut Subari, mayoritas anggota KUD Mino Saroyo

¹³ Kementerian Kelautan dan Perikanan, "KUD Mino Saroyo Cilacap jadi *Role Model* Program Korporasi Petani Nelayan", <https://kkp.go.id/artikel/40119-kud-mino-saroyo-cilacap-jadi-role-model-program-korporasi-petani-nelayan>., diakses 1 Februari 2023

¹⁴ Estanto Prima Yuniarto, "Presiden RI Jokowi Tunjuk KUD Mino Saroyo Cilacap Jadi Koperasi Percontohan Nasional - TIMES Indonesia," diakses 9 Mei 2023, <https://timesindonesia.co.id/peristiwa-daerah/405606/presiden-ri-jokowi-tunjuk-kud-mino-saroyo-cilacap-jadi-koperasi-percontohan-nasional>.

¹⁵ Kementerian Kelautan dan Perikanan, "KUD Mino Saroyo Cilacap jadi *Role Model* Program Korporasi Petani Nelayan"

¹⁶ Tri Handayani, Avelius Dominggus Sore, dan Yunita Astikawati, "Peran Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Koperasi Unit Desa Bale Yotro Desa Beloyang," *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)* 5, no. 2 (12 November 2020): 102–12, <https://doi.org/10.31932/jpe.v5i2.905>.

merupakan nelayan buruh, di mana para nelayan buruh termasuk dalam strata ekonomi menengah kebawah dan merupakan profesi yang memiliki pendapatan tidak stabil¹⁷. Subari juga menambahkan, beberapa nelayan memiliki karakter suka mengkonsumsi minuman beralkohol, hal tersebut menyebabkan pendapatan yang diperoleh semakin kecil¹⁸. Berdasarkan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 Pasal 1, kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Berdasarkan pemaparan di atas, KUD Mino Saroyo memiliki peran untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan khususnya di Kabupaten Cilacap. Karena itu, sangat menarik untuk melakukan kajian pemenuhan kesejahteraan pada lembaga koperasi yang mempunyai pengakuan sebagai *role model*. Menurut Panuntun dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa peranan koperasi sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan di Kota Tegal melalui berbagai usaha yang dilakukan, seperti memberikan pinjaman modal, menyediakan solar bersubsidi untuk nelayan, menyediakan alat-alat perikanan dan usaha lainnya dalam bidang sosial¹⁹. Selain itu, Panuntun juga menjelaskan hambatan yang dialami koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan di Kota Tegal. Berdasarkan hal tersebut, sangat menarik untuk meneliti tentang pemenuhan

¹⁷ Wawancara dengan Subari, Ketua Bagian Usaha KUD Mino Saroyo, tanggal 28 Februari 2023.

¹⁸ Wawancara dengan Subari, Ketua Bagian Usaha KUD Mino Saroyo, tanggal 28 Februari 2023

¹⁹ Tryo Dinda Panuntun, Moh Aris Munandar, dan Eko Handoyo, "Peranan KUD Karya Mina Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Kota Tegal," *Unnes Civic Education Journal* 2, no. 2 (2016), <https://doi.org/10.15294/ucej.v2i2.2170>.

kesejahteraan anggota pada lembaga koperasi unit desa yang ditetapkan sebagai *role model* nasional.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas KUD Mino Saroyo merupakan koperasi yang berperan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota sesuai dengan tujuan koperasi. Karenanya Peneliti tertarik untuk melakukan kajian tentang Pemenuhan Kesejahteraan para Anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Mino Saroyo, maka rumusan masalah penelitiannya adalah bagaimana pemenuhan kesejahteraan para anggota KUD Mino Saroyo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah diuraikan. Berdasarkan penjelasan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemenuhan kesejahteraan para anggota koperasi unit desa (KUD) Mino Saroyo.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

- a. Terkait dengan keilmuan kesejahteraan sosial, manfaat penelitian ini bisa menjadi referensi dan menambah informasi ilmiah tentang kebijakan dan

perencanaan sosial untuk pemenuhan kesejahteraan sosial pada suatu lembaga khususnya di koperasi unit desa, hal ini berkaitan dengan mata kuliah kebijakan dan perencanaan sosial karena di dalam penelitian ini mengkaji tentang kebijakan dan program di KUD Mino Saroyo.

- b. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber penelitian di bidang sejenis dan sebagai bahan pengembang di penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini secara praktis dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi pemerintah, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan rujukan untuk menetapkan kebijakan dan perencanaan sosial yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan.
- b. Bagi KUD Mino Saroyo, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam menjalankan kebijakan dan program kedepannya.
- c. Bagi masyarakat dan pekerja sosial, hasil penelitian ini bisa menjadi rujukan dalam merencanakan dan menetapkan suatu kebijakan sosial. Selain itu, penelitian ini juga bisa menjadi bahan bacaan dan menambah pengetahuan tentang koperasi unit desa dan masyarakat nelayan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka bertujuan untuk menemukan letak perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang masih berkaitan dengan penelitian sekarang. Dalam menyusun penelitian ini penulis mengacu pada

beberapa penelitian terdahulu sebagai bahan referensi yang relevan di antaranya yaitu:

Pertama, Noni Nurlina (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “*Analisis Peran KUD Pratama Jaya terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota Petani Sawit di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi*”²⁰. Dalam penelitiannya Noni Nurlina mengkaji peran KUD Pratama Jaya terhadap peningkatan kesejahteraan anggota petani sawit sebagai objek penelitian dan mengambil subjek penelitian di KUD Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi. Teori yang digunakan sebagai landasan penelitian yaitu teori pendapatan menurut A.G Pringgodigdo dan teori kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik (BPS). Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan deskriptif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran KUD Pratama Jaya dalam meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi dan petani sawit di Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi.

Hasil penelitian ini diketahui peran KUD dalam meningkatkan kesejahteraan anggota sangat membantu dalam berbagai kebutuhan anggota, seperti pemberian bantuan dana, pemberian pinjaman untuk kebutuhan sehari-hari, pemberian pinjaman untuk perawatan kebun sawit dan pemberian transportasi untuk pemasaran hasil tani anggota koperasi. Kemudian, kenaikan pendapatan anggota setelah menjadi anggota koperasi mengalami kenaikan dan tingkat kesejahteraan juga ikut meningkat. Sebelum menjadi anggota koperasi sebanyak 7

²⁰ Noni Nurlina, *Analisis Peran KUD Pratama Jaya Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota Petani Sawit Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi*, Skripsi (Riau: Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Riau, 2019), diakses pada 5 Mei 2023, <https://repository.uir.ac.id/6704/>.

orang atau 16,67% hidup sejahtera, setelah menjadi anggota koperasi sebanyak 26 orang atau 61,90% hidup sejahtera.

Letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis pada objek, subjek, teori penelitian dan metode penelitian. Penelitian Noni Nurlina mengambil peran KUD Pratama Jaya terhadap peningkatan kesejahteraan anggota petani sawit sebagai objek penelitian dan mengambil subjek di KUD Pratama Jaya, Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi dengan menggunakan teori pendapatan menurut A.G Pringgodigdo dan teori kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) serta metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Sedangkan penulis mengambil subjek di KUD Mino Saroyo Cilacap. Dalam penelitian Noni Nurlina menggunakan teori pendapatan menurut A.G Pringgodigdo dan teori kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik (BPS), sedangkan penulis menggunakan teori kesejahteraan menurut Midgley. Metode yang digunakan Noni Nurlina menggunakan kuantitatif dan deskriptif, sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif

Kedua, Anjar Supahmi (2020) dalam penelitiannya berjudul *“Peranan Koperasi Perikanan Mina Jaya DKI Jakarta Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan Muara Angke, Jakarta-Utara”*²¹. Dalam penelitian Anjar mengkaji peran Koperasi Perikanan Mina Jaya sebagai objek penelitian dengan mengambil subjek penelitian di Koperasi Perikanan Mina Jaya, DKI Jakarta.

²¹ Anjar Supahmi, *Peran koperasi Mina Sejahtera dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan: Penelitian di Desa Muara Kecamatan Wanasalam Kabupaten Lebak Provinsi Banten*, Skripsi (Bandung: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020), diakses 5 Juni 2023, <https://etheses.uinsgd.ac.id/36181/>.

Landasan teori yang digunakan adalah teori kesejahteraan menurut Kolle, teori koperasi menurut Moh Hatta dan teori peran menurut Levinson. Metode yang digunakan adalah kualitatif. Tujuan penelitian untuk mengetahui keberadaan Koperasi Perikanan Mina Jaya DKI Jakarta berkaitan dengan pengembangan ekonomi masyarakat nelayan Muara Angke Jakarta Utara dan untuk mengetahui peran Koperasi Perikanan Nelayan Mina Jaya DKI Jakarta berkaitan dengan pengembangan ekonomi masyarakat nelayan Muara Angke Jakarta Utara.

Hasil penelitian ini adalah program yang dibuat oleh Koperasi Mina Sejahtera berdasarkan permasalahan yang sering dialami adalah program pinjaman modal usaha, tabungan nelayan, dana sosial dan dana paceklik. Dalam pelaksanaannya, pengumpulan dana untuk setiap program dilakukan dengan cara pengambilan secara langsung sebanyak 2,5% pada setiap hasil lelang ikan. Program yang telah dilaksanakan memberikan hasil yang baik yaitu masyarakat dapat memiliki tempat serta modal usaha melalui program yang disediakan, pada saat keadaan paceklik tidak lagi kebingungan memenuhi kebutuhan karena masyarakat memiliki tabungan yang dapat dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan.

Persamaan penelitian Anjar Supahmi dengan peneliti terletak pada metode penelitian. Perbedaan penelitian terletak pada objek, subjek dan teori. Penelitian Anjar Supahmi mengkaji tentang peranan Koperasi Perikanan Mina Jaya DKI Jakarta dalam pengembangan ekonomi masyarakat nelayan Muara Angke Jakarta Utara dengan mengambil subjek di Koperasi Perikanan Mina Jaya DKI Jakarta, sedangkan penulis mengkaji pemenuhan kesejahteraan para anggota KUD Mino Saroyo dengan mengambil subjek di KUD Mino Saroyo. Teori yang digunakan

Anjar Supahmi adalah teori kesejahteraan menurut Kolle, teori koperasi menurut Moh Hatta dan teori peran menurut Levinson, sedangkan teori yang digunakan peneliti adalah teori kesejahteraan menurut Midgley.

Ketiga, Lilik Martin Utami (2018) dalam penelitiannya yang berjudul *“Peranan Koperasi Unit Desa (KUD) Bakti Rahayu dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat di Desa C. 1 Sumber Baru Kec. Mesuji Raya di Pandang dari Ekonomi Islam”*²². Dalam penelitiannya Lilik mengkaji tentang peran KUD Bakti Rahayu dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat yang di pandang dari ekonomi islam sebagai objek penelitian dan mengambil subjek di KUD Bakti Rahayu, Desa C. 1 Sumber Baru, Kecamatan Mesuji Raya. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori ekonomi islam. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian untuk mengetahui peranan koperasi Unit Desa Bakti Rahayu dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat C.1 Sumber Baru kec. Mesuji Raya di pandang dari ekonomi Islam.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan peran KUD Bakti Rahayu di Desa C.1 Sumber Baru, Kecamatan Mesuji Raya dalam meningkatkan taraf ekonomi anggota dan masyarakat sangat penting dan membantu dalam berbagai kebutuhan anggotanya, seperti pemberian pinjaman untuk kebutuhan sekolah, pemberian pinjaman untuk kebutuhan sehari-hari dan pemberian pinjaman modal usaha.

²² Lilik Martin Utami, *Peranan Koperasi Unit Desa (KUD) Bakti Rahayu Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat Di Desa C. 1 Sumber Baru Kec. Mesuji Raya Di Pandang Dari Ekonomi Islam*, Skripsi (Lampung, Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Metro, 2018), diakses 5 Mei 2023, <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/753/>.

Persamaan penelitian Lilik Martin Utami dengan penulis terletak pada metode penelitian. Letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis pada objek, subjek dan teori penelitian. Penelitian Lilik mengkaji peran KUD Bakti Rahayu dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat yang di pandang dari ekonomi islam sebagai objek penelitian dan mengambil subjek di KUD Bakti Rahayu, Desa C. 1 Sumber Baru, Kecamatan Mesuji Raya dengan menggunakan teori ekonomi islam. Sedangkan penulis mengambil objek tentang pemenuhan kesejahteraan para anggota KUD Mino Saroyo dengan mengambil subjek di KUD Mino Saroyo dan menggunakan teori Kesejahteraan menurut Midgley

Keempat, Nurain Karnain dan Misran Rahman (2020) dalam penelitiannya yang berjudul *“Peran Koperasi Unit Desa (KUD) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota melalui Program Keterampilan Mengolah Makanan”*²³. Dalam penelitiannya Nurnain dan Misran mengkaji tentang peran koperasi unit desa (KUD) dalam meningkatkan kesejahteraan anggota melalui program keterampilan mengolah makanan sebagai objek penelitian dan mengambil subjek penelitian di KUD Indah Jaya Gorontalo. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori koperasi menurut Soeriaatmaja dan H.E Erdman. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Tujuan penelitian untuk mendapat gambaran tentang peran Koperasi Unit Desa (KUD) dalam meningkatkan kesejahteraan anggota melalui keterampilan mengolah makanan di Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo.

²³ Nurain Karnain dan Misran Rahman, “Peran Koperasi Unit Desa (KUD) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota melalui Program Keterampilan Mengolah Makanan,” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 6 (20 Januari 2020): 72, <https://doi.org/10.37905/aksara.6.1.72-79.2020>.

Hasil penelitian menunjukkan peran Koperasi Unit Desa (KUD) Indah Jaya dalam meningkatkan kesejahteraan anggota melalui program keterampilan mengolah makanan besar peranannya, di mana koperasi selalu melakukan pertemuan dengan pengurus, karyawan, dan anggota dengan dinas instansi terkait antara lain dinas tenaga kerja dan koperasi. Pihak koperasi selalu mengadakan pembinaan mengolah makanan, pembinaan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya anggota perajin mengolah makanan. Namun, dalam pembinaan tersebut masih berkesan kurang baik karena tidak semua anggota aktif mengikuti pembinaan dan pendidikan mengolah makanan.

Persamaan penelitian Nurain dan Misran dengan penelitian penulis terletak pada metode penelitian. Letak perbedaan penelitian pada objek, subjek dan teori penelitian. Dalam penelitian Nurnain dan Misran mengambil objek tentang peran koperasi unit desa (KUD) dalam meningkatkan kesejahteraan anggota melalui program keterampilan mengolah makanan sebagai objek penelitian dan mengambil subjek penelitian di KUD Indah Jaya Gorontalo dengan menggunakan teori koperasi menurut Soeriaatmaja dan H.E Erdman. Sedangkan penulis mengambil objek tentang pemenuhan kesejahteraan para anggota KUD Mino Saroyo dengan mengambil subjek di KUD Mino Saroyo dan menggunakan teori kesejahteraan menurut Midgley.

Kelima, Panuntun (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Peranan KUD Karya Mina dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di

Kota Tegal''²⁴. Dalam penelitiannya Panuntun mengkaji peran KUD Karya Mina dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan di Kota Tegal sebagai objek penelitian dan subjek penelitian mengambil di KUD Karya Mina dan masyarakat nelayan di Kelurahan Muarareja, Kecamatan Tegal Barat, Kota Tegal. Landasan teori yang digunakan peneliti adalah teori kesejahteraan menurut Dirdjosoemarto dan teori koperasi menurut Moh. Hatta. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian untuk mengetahui peran dan hambatan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan di Kota Tegal dan upaya KUD Karya Mina untuk mengatasi hambatan tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan peran KUD Karya Mina antara lain memberikan pinjaman modal bagi nelayan yang membutuhkan, pengadaan solar bersubsidi bagi nelayan, menyediakan fasilitas-fasilitas perikanan serta kegiatan dibidang sosial. Hambatan yang dihadapi KUD antara lain tingkat partisipasi anggota yang rendah, kredit macet, pengetahuan pengurus, pengawas dan manajer KUD yang masih rendah mengenai peraturan-peraturan dan hambatan yang muncul dari luar KUD seperti kompetitor. Upaya yang dilakukan KUD Karya Mina dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut melalui pembentukan kelompok-kelompok nelayan, mengerahkan karyawan untuk menagih kredit macet, mengikutkan pengurus, pengawas dan manajer dalam pelatihan, pendidikan dan sosialisasi serta bekerjasama dengan pemerintah dan pihak ketiga.

²⁴ Panuntun dkk., "Peranan KUD Karya Mina Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Kota Tegal."

Persamaan penelitian Panuntun dengan penulis terletak pada metode penelitian. Letak perbedaan penelitian pada objek, subjek dan teori penelitian. Penelitian Panuntun mengambil peran KUD Karya Mina dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan di Kota Tegal sebagai objek penelitian dan mengambil subjek penelitian di KUD Karya Mina dan masyarakat nelayan di Kelurahan Muarareja, Kecamatan Tegal Barat, Kota Tegal serta teori yang digunakan peneliti adalah teori kesejahteraan menurut Dirdjosoemarto dan teori koperasi menurut Moh. Hatta. Sedangkan penulis mengambil pemenuhan kesejahteraan para anggota KUD Mino Saroyo sebagai objek penelitian dan mengambil subjek di KUD Mino Saroyo serta menggunakan teori kesejahteraan menurut Midgley.

Keenam, Bunga Rosavinda (2013) dalam penelitiannya yang berjudul *“Peran Koperasi Unit Desa (KUD) terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota (Studi Kasus KUD “Sri Among Tani” Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri)”*²⁵. Dalam penelitiannya, Bunga mengkaji tentang peran KUD Sri Among Tani dalam meningkatkan pendapatan anggota sebagai objek penelitian, sedangkan subjek penelitian mengambil di KUD Sri Among Tani, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri. Landasan teori yang digunakan adalah teori pendapatan menurut Chronographer. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian untuk mengetahui peran KUD Sri Among Tani terhadap peningkatan pendapatan anggota Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

²⁵ Bunga Rosavinda, “Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota (Studi Kasus KUD ‘Sri Among Tani’ Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri),” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, vol 1: 1 (2013), <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/197>.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KUD “Sri Among Tani” memiliki peran positif terhadap peningkatan pendapatan anggota serta keberadaannya memberi manfaat bagi anggota khususnya pada unit simpan pinjam yang berperan memberikan bantuan modal usaha agar usaha anggota dapat terus berjalan dan berkembang. KUD “Sri Among Tani” mampu menghasilkan SHU yang terus mengalami kenaikan selama 5 tahun terakhir (2008-2013).

Persamaan penelitian Bunga Rosavinda dengan penelitian penulis terletak pada metode penelitian. Letak perbedaan penelitian pada objek, subjek dan teori penelitian. Dalam penelitiannya, Bunga mengambil objek penelitian tentang peran KUD Sri Among Tani dalam meningkatkan pendapatan anggota, sedangkan subjek penelitian mengambil di KUD Sri Among Tani, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri dan teori yang digunakan adalah teori pendapatan menurut Chronographer. Sedangkan penulis mengambil objek tentang pemenuhan kesejahteraan para anggota KUD Mino Saroyo dengan mengambil subjek di KUD Mino Saroyo dan menggunakan teori kesejahteraan menurut Midgley.

Ketujuh, Anjar Supahmi dan Syamsuddin RS (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Peran Koperasi Mina Sejahtera dalam Meningkatkan Kesejahteraan Nelayan Desa Muara”²⁶. Dalam penelitiannya Anjar dan Syamsuddin mengkaji tentang peran Koperasi Mina Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan Desa Muara sebagai objek penelitian dan subjek penelitian mengambil di Koperasi Mina Sejahtera berlokasi di Desa Muara, Kecamatan

²⁶ Anjar Supahmi dan Syamsuddin Rs, “Peran Koperasi Mina Sejahtera dalam Meningkatkan Kesejahteraan Nelayan Desa Muara,” *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, vol 6: 2 (10 Juni 2021), <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/tamkin/article/view/24054>.

Wanasalam Kabupaten Lebak Provinsi Banten. Landasan teori dalam penelitian ini adalah teori peran menurut Roesmidi dan Risyanti, teori koperasi, teori program dan teori kesejahteraan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Tujuan penelitian untuk menganalisis peran Koperasi Mina Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan di Desa Muara, secara khusus pembahasannya diarahkan untuk membahas program, pelaksanaan dan hasil dari program tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan, Koperasi Mina Sejahtera membuat suatu program berdasarkan permasalahan yang sering dialami, program tersebut yaitu pinjaman modal usaha, tabungan nelayan, dana sosial dan dana pakeklik. Setiap program dilakukan penarikan dana dengan cara pengambilan secara langsung sebesar 2,5% setiap hasil lelang ikan. Program tersebut memberikan hasil yang positif bagi masyarakat, di mana masyarakat dapat memiliki tempat serta modal usaha melalui program yang disediakan dan pada saat keadaan pakeklik tidak lagi kebingungan karena masyarakat memiliki tabungan yang dapat dipergunakan.

Persamaan penelitian Anjar Supahmi dan Syamsuddin RS dengan penelitian penulis terletak pada metode penelitian. Letak perbedaan penelitian pada objek, subjek dan teori penelitian. Penelitian Anjar mengambil objek peran Koperasi Mina Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan Desa Muara dan mengambil subjek di Koperasi Mina Sejahtera berlokasi di Desa Muara, Kecamatan Wanasalam Kabupaten Lebak Provinsi Banten dengan menggunakan teori peran menurut Roesmidi dan Risyanti, teori koperasi, teori program dan teori kesejahteraan. Sedangkan penulis mengambil objek pemenuhan kesejahteraan para

anggota KUD Mino Saroyo dan mengambil subjek di KUD Mino Saroyo dengan menggunakan teori kesejahteraan menurut Midgley.

Berdasarkan kajian pustaka di atas, peneliti menyimpulkan kebaruan (*novelty*) penelitian sekarang terletak pada objek penelitian di mana belum ada penelitian terdahulu yang mengkaji tentang pemenuhan kesejahteraan para anggota KUD Mino Saroyo.

F. Kerangka Teori

1. Kesejahteraan Sosial

a. Pengertian Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan berasal dari kata “sejahtera” yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti aman sentosa dan makmur, selamat (terlepas dari segala macam gangguan)²⁷. Kemudian kata “sejahtera” mendapat imbuhan kata ke- dan -an sehingga bermakna suatu keadaan sejahtera, makmur dan terbebas dari gangguan.

Menurut Undang-undang No 11 Tahun 2009 pasal 1 ayat (1), kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya²⁸. Definisi kesejahteraan disini tidak hanya melihat kondisi sejahtera dari segi material tetapi terdapat aspek spiritual dan sosial yang

²⁷ “Arti kata sejahtera - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” diakses 19 Mei 2023, <https://kbbi.web.id/sejahtera>.

²⁸ “UU No. 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial,” diakses 19 Mei 2023, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38601/uu-no-11-tahun-2009>.

juga perlu untuk terpenuhi agar dapat mengembangkan diri dan tercapainya keberfungsian sosial. Kesejahteraan banyak di definisikan oleh para ahli dengan ukuran sejahtera atau tidak sejahtera yang berbeda-beda antara satu ahli dengan ahli lainnya.

Menurut Dirdjosoemarto kesejahteraan adalah terpenuhinya kebutuhan material dan spiritual²⁹. Yang dimaksud material meliputi pangan, perumahan, pakaian, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, olahraga dan rekreasi, sedangkan spiritual meliputi agama, falsafah hidup dan seni budaya³⁰. Kesejahteraan dapat tercapai apabila kebutuhan material dan spiritual telah terpenuhi. Menurut Wardhani kesejahteraan bersifat subjektif karena setiap keluarga, kelompok dan individu memiliki pedoman, tujuan dan cara hidup yang berbeda-beda³¹.

Definisi kesejahteraan sosial menurut Zastrow adalah sistem, program dan pelayanan suatu negara yang membantu orang memenuhi kebutuhan sosial, ekonomi, pendidikan dan kesehatan untuk kesejahteraan masyarakat³².

Menurut Midgley kesejahteraan merupakan suatu kondisi yang harus memenuhi tiga unsur, yakni sejauh mana masalah sosial dapat di kelola dengan baik, ketika kebutuhan terpenuhi, ketika kesempatan sosial dapat dimaksimalkan³³.

²⁹ Panuntun dkk., "Peranan KUD Karya Mina dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Kota Tegal," hlm.27.

³⁰ *Ibid.*

³¹ *Ibid.*

³² Charles Zastrow, *Introduction to Social Work and Social Welfare* (USA: Cengage Learning, 2017), hlm.34, diakses 29 Mei 2023 <http://gen.lib.rus.ec/book/index.php?md5=b22ab8a4e025cd714f894baa434d5f39>.

³³ James Midgley, *Social Development: The Developmental Perspective in Social Welfare* (London: SAGE Publications Ltd, 1995), hlm.14, diakses 18 Mei 2023, <http://gen.lib.rus.ec/book/index.php?md5=12f6faf55191bd0ab96e877990b96564>.

Definisi lain tentang kesejahteraan sosial menurut *Pre-Conference Working for the 15th International Conference of Social Welfare* adalah segala usaha sosial yang terorganisir dan mempunyai tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Di dalamnya mencakup unsur kebijakan dan pelayanan yang terkait dengan berbagai kehidupan masyarakat, seperti pendapatan, jaminan sosial, kesehatan, perumahan, pendidikan, rekreasi budaya dan lainnya³⁴.

Secara umum, kesejahteraan lebih mudah dipahami sebagai suatu kondisi sejahtera di mana segala kebutuhan hidup terpenuhi setidaknya yang bersifat mendasar, seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan dan kesehatan³⁵. Zastrow dalam Miftahul Huda menjelaskan, kesejahteraan sosial juga dapat dipahami dalam dua konteks, yaitu sebagai sebuah institusi dan sebagai disiplin akademik³⁶. Sebagai sebuah institusi, kesejahteraan sosial dipahami sebagai sebuah pelayanan atau pemberian pertolongan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat³⁷. Sedangkan sebagai sebuah disiplin akademik, kesejahteraan sosial dipahami sebagai suatu studi terhadap suatu lembaga, program maupun kebijakan yang berfokus pada pelayanan masyarakat³⁸.

b. Indikator Kesejahteraan Sosial

³⁴ Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial & Kesejahteraan Sosial: Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.73.

³⁵ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: PT Refika Aditama, 2005), hlm.3.

³⁶ Huda, *Pekerjaan sosial & kesejahteraan sosial*, hlm.74.

³⁷ *Ibid.*

³⁸ *Ibid.*

Secara umum, kondisi sejahtera dapat tercapai apabila kebutuhan material, spiritual dan sosial dapat terpenuhi. Semakin banyak kebutuhan masyarakat yang terpenuhi maka semakin tinggi tingkat kesejahteraan³⁹. Ukuran kesejahteraan terbagi menjadi dua sisi, yakni kesejahteraan secara objektif dan subjektif. Ukuran objektif menggunakan tolak ukur secara objektif juga, sehingga cenderung bersifat normatif⁴⁰. Sedangkan ukuran secara subjektif melihat kesejahteraan sebagaimana kebutuhan yang dirasakan oleh masyarakat⁴¹. Dalam pandangan subjektif setiap masyarakat memiliki visi yang berbeda tentang kesejahteraan, hal ini disebabkan karena perbedaan latar belakang, kondisi sosialnya, permasalahan yang dihadapi dan faktor masa lalu⁴².

Meskipun kesejahteraan memiliki sifat subjektif bukan berarti kesejahteraan tidak dapat diukur, James Midgley membuat definisi konseptual kesejahteraan yang kemudian diturunkan menjadi definisi operasional dalam penelitian ini yang dapat dijadikan acuan untuk mengukur kesejahteraan sosial. Berikut penjelasan definisi operasional tersebut:

Pertama, sejauh mana masalah sosial dapat di kelola dengan baik⁴³. Setiap orang pasti memiliki permasalahan dalam hidupnya, tetapi kemampuan setiap orang dalam mengelola masalah tersebut berbeda-beda. Bentuk masalah sosial di antaranya seperti, kemiskinan, pengangguran, rendahnya tingkat pendidikan,

³⁹ Soetomo, *Kesejahteraan dan Upaya Mewujudkannya dalam Perspektif Masyarakat Lokal* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm.7.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 9

⁴¹ *Ibid.*

⁴² *Ibid.*

⁴³ Midgley, *Social Development*, hlm.14.

keriminalitas dan lain-lain. Dalam hal ini, Midgley memberikan gambaran pengelolaan masalah sosial dapat dilakukan oleh suatu negara dan atau lembaga sosial dengan perumusan kebijakan sosial yang bertujuan untuk mengelola masalah sosial dan memberikan pelayanan sosial kepada seluruh masyarakat. Bentuk pelayanan sosial yang dapat diberikan di antaranya, pendidikan publik, jaminan sosial, perawatan kesehatan, perumahan, tunjangan keluarga dan layanan serupa⁴⁴. Umumnya, individu, keluarga, kelompok maupun masyarakat yang mampu mengelola masalah dengan baik memiliki tingkat kesejahteraan sosial yang lebih tinggi daripada yang lain⁴⁵.

Kedua, ketika kebutuhan terpenuhi⁴⁶. Semua manusia memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi demi mencapai kepuasan sosial⁴⁷. Kebutuhan yang dimaksud oleh Midgley meliputi kebutuhan dasar, seperti kebutuhan nutrisi, air minum yang aman, kesehatan, pendidikan, perumahan, interaksi sosial yang harmonis, rasa aman dan jaminan sosial⁴⁸. Pemenuhan kebutuhan dapat dilakukan sendiri atau dengan bantuan pihak lain seperti pemerintah, lembaga sosial maupun individu. Masih berkaitan dengan indikator pertama, bahwa pemenuhan kebutuhan juga dapat dilakukan oleh negara dan atau lembaga sosial dengan penerapan kebijakan sosial yang menyentuh pemenuhan kebutuhan dasar manusia.

⁴⁴ *Ibid.*, hlm.22.

⁴⁵ *Ibid.*, hlm.15.

⁴⁶ *Ibid.*, hlm.14.

⁴⁷ *Ibid.*.

⁴⁸ Huda, *Pekerjaan sosial & kesejahteraan sosial*, hlm.72.

Ketiga, ketika kesempatan sosial dapat dimaksimalkan⁴⁹. Kesejahteraan disini lebih bergantung pada komunitas, kelompok atau individu tertentu yang mampu menyediakan kesempatan sosial bagi anggota masyarakat yang ingin maju dan mewujudkan potensinya⁵⁰. Pemerintah dan atau lembaga sosial dapat memperbesar kesempatan sosial, seperti dengan memperbesar program pendidikan maupun dengan sistem sosial yang mendukung setiap warganya untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Dalam hal ini, kesempatan sosial yang dimaksud dapat berupa pendidikan, pelatihan, kesempatan kerja dan sarana lainnya yang dapat membantu meningkatkan potensi orang lain. Kelompok atau masyarakat yang menghambat kemajuan orang lain memiliki tingkat kejahatan dan kekerasan yang tinggi karena berusaha mencari jalan atau cara yang tidak sah untuk meningkatkan posisi sosial mereka⁵¹.

Sebagai pijakan atau landasan dalam menganalisis masalah utama dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teori kesejahteraan menurut Midgley sebagai landasan teori dalam menganalisis pemenuhan kesejahteraan para anggota KUD Mino Saroyo.

2. Tinjauan Koperasi

a. Pengertian Koperasi

⁴⁹ Midgley, *Social Development*, hlm.14.

⁵⁰ *Ibid.*

⁵¹ *Ibid..*

Koperasi berasal dari kata *co-operation* yang artinya “kerja sama”. Enriques memberikan pengertian koperasi yaitu menolong satu sama lain atau saling bergandengan tangan⁵².

Undang-undang Nomor 17 Tahun 2012 pasal 1 mendefinisikan koperasi sebagai badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi⁵³.

Definisi lain menurut *International Labour Organization* (ILO) koperasi adalah perkumpulan orang-orang yang biasanya memiliki kemampuan ekonomi terbatas yang secara sukarela bergabung bersama untuk mencapai tujuan ekonomi bersama melalui pembentukan organisasi bisnis yang diawasi secara demokratis, memberikan kontribusi yang adil terhadap modal yang diperlukan dan menerima bagian yang adil dari resiko dan manfaat dari usaha tersebut⁵⁴.

Menurut Mungkner dari Universitas of Marburg Jerman Barat, koperasi terbagi menjadi dua konsep, yaitu konsep barat dan konsep sosialis⁵⁵. Konsep barat memandang koperasi sebagai organisasi swasta yang dibentuk secara sukarela oleh sekelompok orang yang memiliki persamaan kepentingan dengan tujuan membantu kepentingan para anggotanya serta menciptakan keuntungan timbal balik bagi

⁵² Arifin Sitio dan Tamba Halomoan, *Koperasi: Teori dan Praktik* (Jakarta: Erlangga, 2001), hlm.13.

⁵³ “Undang-undang No. 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian [JDIH BPK RI],” diakses 6 Maret 2023, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39094/uu-no-17-tahun-2012>.

⁵⁴ Sitio dan Halomoan, *Koperasi: Teori dan Praktik*, hlm.16.

⁵⁵ *Ibid.*, hlm.1.

anggota maupun perusahaan⁵⁶. Sedangkan, konsep sosialis merupakan koperasi yang direncanakan dan dikendalikan oleh pemerintah dan dibentuk dengan tujuan merasionalkan produksi untuk menunjang perencanaan nasional⁵⁷.

Konsep koperasi lainnya yang juga telah berkembang dengan ciri tersendiri, yaitu konsep koperasi negara berkembang. Konsep koperasi negara berkembang memiliki ciri adanya campur tangan pemerintah dalam pembinaan dan pengembangannya⁵⁸. Koperasi jenis ini memerlukan bantuan pemerintah karena keterbatasan sumber daya manusia dan modalnya, jika dibiarkan berjalan atas inisiatif sendiri maka koperasi ini tidak akan berkembang. Sehingga, pada awal pengembangan koperasi di negara berkembang seperti di Indonesia menggunakan *top down approach*⁵⁹. Seiring dengan perkembangan pembangunan di negara tersebut, perlahan mulai diubah menjadi *bottom up approach*. Hal tersebut bertujuan agar rasa memiliki oleh anggota koperasi semakin tumbuh, sehingga secara sukarela akan berperan aktif⁶⁰. Tujuan dari koperasi dalam konsep negara berkembang seperti di Indonesia adalah untuk meningkatkan kondisi sosial ekonomi anggotanya.

b. Jenis Koperasi

Koperasi terbagi menjadi tiga jenis, yaitu berdasarkan kegiatan usaha koperasi, latar belakang anggota, dan kondisi anggota⁶¹. Dari jenis-jenis tersebut

⁵⁶ *Ibid.*

⁵⁷ *Ibid.*, hlm. 2

⁵⁸ *Ibid.*, hlm.3.

⁵⁹ *Ibid.*

⁶⁰ *Ibid.*

⁶¹ Muljono, *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*, hlm.4.

dikelompokkan lagi menjadi beberapa bagian. (1) Berdasarkan kegiatan usaha koperasi dikelompokkan lagi menjadi tiga jenis, yaitu koperasi konsumen, koperasi produsen dan koperasi simpan-pinjam⁶². (2) Berdasarkan latar belakang anggota dikelompokkan menjadi empat jenis, yaitu koperasi unit desa (KUD), koperasi pasar, koperasi sekolah dan koperasi pegawai negeri⁶³. (3) Berdasarkan kondisi anggota dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu koperasi primer dan koperasi sekunder⁶⁴.

Menurut Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 1959, pasal 3, terdapat 7 jenis koperasi, yaitu koperasi desa, koperasi pertanian, koperasi peternakan, koperasi perikanan, koperasi kerajinan/industri, koperasi simpan pinjam, koperasi konsumen⁶⁵.

Salah satu jenis koperasi yang banyak dijumpai di Indonesia adalah koperasi unit desa (KUD). Koperasi unit desa merupakan koperasi yang beranggotakan masyarakat pedesaan dan bertugas untuk melayani kebutuhan anggotanya⁶⁶. Sebelum pembentukan KUD, didahului dengan berdirinya Badan Usaha Unit Desa (BUUD) berdasarkan Inpres No. 4 Tahun 1973⁶⁷. Dalam prosesnya, KUD semakin berkembang dengan dikeluarkannya Inpres No.4 Tahun 1984 dan beberapa keputusan/instruksi Menteri Koperasi yaitu keputusan No. 84/KPTS/VI/1984 tentang pelaksanaan pembinaan dan pengembangan KUD dan instruksi

⁶² *Ibid.*

⁶³ *Ibid.*

⁶⁴ *Ibid.*

⁶⁵ Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1959 tentang Pergerakan Gerakan Koperasi,

⁶⁶ Muljono, *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*, hlm.4.

⁶⁷ Hendrojogi, *Koperasi: Asas-asas, Teori dan Praktik*, 4 ed., 9 (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm.72.

No.04/INST/M/VI/1988 tentang pedoman pembinaan dan pengembangan KUD Mandiri⁶⁸. Pengembangan KUD bertujuan agar lebih mampu untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan masyarakat pedesaan⁶⁹. KUD dituntut untuk memiliki kemampuan pokok, yaitu meliputi, (1) kemampuan melaksanakan manajemen yang terbuka dan rasional dalam mengelola koperasi dan usaha berdasarkan prinsip ekonomi, (2) kemampuan memanfaatkan dan mengembangkan sumber daya dan kemampuan para anggota dalam produktivitas dan nilai tambah, (3) kemampuan menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran serta semangat masyarakat pedesaan menjadi anggota KUD yang berpartisipasi aktif pada semua tingkat kegiatan KUD, terutama dalam proses pengambilan keputusan⁷⁰.

c. Fungsi Koperasi

Undang-undang Republik Indonesia No.25 Tahun 1992 pasal 4 menyebutkan fungsi koperasi, sebagai berikut:⁷¹

- 1) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya
- 2) Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat

⁶⁸ *Ibid.*, hlm.73.

⁶⁹ *Ibid.*, hlm.72.

⁷⁰ *Ibid.*, hlm.73.

⁷¹ “Undang-undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian [JDIH BPK RI].”

- 3) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya
- 4) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

d. Peran Koperasi

Koperasi pada dasarnya adalah organisasi ekonomi yang beranggotakan orang-orang dengan kemampuan ekonomi lemah. Selain membutuhkan keuntungan, koperasi juga memiliki motif sosial, sebagaimana tercermin dalam asas dan prinsip koperasi. Berdasarkan dua motif tersebut, koperasi memiliki dua peran penting yang tidak dapat dipisahkan, yaitu peran sosial dan peran ekonomi⁷².

- 1) Peran koperasi dalam bidang ekonomi dijelaskan sebagai berikut:⁷³
 - a) Menumbuhkan motif berusaha yang lebih berperikemanusiaan
 - b) Mengembangkan cara pembagian sisa hasil usaha yang lebih adil
 - c) Memerangi monopoli dan bentuk-bentuk konsentrasi modal lainnya
 - d) Menawarkan barang dan jasa dengan harga yang lebih murah
 - e) Meningkatkan penghasilan anggotanya dengan membagikan keuntungan yang diperoleh koperasi kepada anggota sesuai dengan partisipasi masing-masing

⁷² Sumarsono, *Manajemen Koperasi: Teori dan Praktik*, hlm.16.

⁷³ *Ibid.*, hlm.16-18.

- f) Menyederhanakan dan mengefisiensi sistem tata niaga
 - g) Menumbuhkan sikap jujur dan keterbukaan dalam pengelolaan perusahaan
 - h) Menjaga keseimbangan antara permintaan dan penawaran atau antara kebutuhan dan pemenuhan kebutuhan
 - i) Melatih masyarakat untuk menggunakan pendapatannya secara efektif, menumbuhkan kebiasaan yang baik dalam pola konsumsi, membiasakan hidup hemat dan mengembangkan jiwa membangun bagi kesejahteraan umat manusia
- 2) Peran koperasi dalam bidang sosial dijelaskan sebagai berikut:⁷⁴
- a) Mendidik anggotanya untuk mempunyai semangat bekerja sama, baik dalam menyelesaikan masalah maupun dalam membangun tatanan sosial yang lebih berperikemanusiaan
 - b) Mendidik anggota untuk memiliki semangat berkorban sesuai dengan kemampuan
 - c) Mendorong tatanan sosial yang lebih manusiawi yang tidak semata-mata tentang kebendaan, melainkan atas rasa kekeluargaan
 - d) Mendorong terwujudnya tatanan sosial yang bersifat deokratis, menjunjung hak dan kewajiban setiap orang
 - e) Mendorong terwujudnya kehidupan yang tentram dan damai

Teori koperasi memiliki korelasi dengan teori kesejahteraan James Midgley, di mana beberapa poin pada fungsi dan peran koperasi memiliki kesamaan

⁷⁴ *Ibid.*, hlm.18.

dengan teori kesejahteraan James Midgley. Tujuan penulisan teori ini untuk memberikan pemahaman kepada peneliti dan pembaca tentang koperasi.

G. Metode Penelitian

Dalam menganalisis serta menguraikan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis menerapkan metode penelitian yang tersusun secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan model studi kasus. Penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu objek atau fenomena pada suatu latar alamiah secara mendetail, di mana instrument kunci penelitian adalah peneliti itu sendiri⁷⁵.

Model penelitian studi kasus merupakan rangkaian kegiatan ilmiah yang dikerjakan secara intensif, rinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada ranah individu, kelompok, lembaga, atau organisasi untuk mendapatkan pengetahuan secara mendalam tentang suatu peristiwa⁷⁶. Studi kasus memfokuskan untuk menggambarkan dan menganalisis kasus yang diangkat, sehingga dapat menghasilkan temuan baru⁷⁷. Penelitian kualitatif dengan model studi kasus relevan digunakan jika ingin mendapatkan pengetahuan secara mendalam. Model studi kasus dipilih peneliti karena sesuai dengan fenomena yang

⁷⁵ Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), hlm.11.

⁷⁶ Mudjia Rahardjo, "Studi kasus dalam penelitian kualitatif: konsep dan prosedurnya," Teaching Resources, 2017, <http://repository.uin-malang.ac.id/1104/>., diakses pada 1 Juni 2023

⁷⁷ Nanang Martono, *Metodologi Penelitian Sosial: Konsep-konsep Kunci* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hlm.295.

diangkat yaitu pemenuhan kesejahteraan para anggota koperasi unit desa (KUD) Mino Saroyo.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan informan dan lokasi penelitian. Lokasi penelitian dilaksanakan di kantor Koperasi Unit Desa (KUD) Mino Saroyo. Informan atau subjek penelitian ini terdiri dari 3 anggota pengurus KUD Mino Saroyo, 2 pengurus LKM Danayaksa Mino Saroyo dan 16 anggota KUD Mino Saroyo. Untuk menentukan sampel, penelitian ini menggunakan dua pendekatan yaitu teknik *purposive sampling* dan teknik *snowball sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu⁷⁸. Teknik *purposive sampling* digunakan peneliti untuk menentukan sampel dari populasi pengurus KUD Mino Saroyo dan pengurus LKM Danayaksa Mino Saroyo. Kemudian, teknik *snowball sampling* adalah teknik mengumpulkan sampel yang mula-mula sedikit lama-lama menjadi besar. *Snowball sampling* digunakan peneliti untuk menentukan sampel dari populasi anggota KUD Mino Saroyo.

Informan penelitian ini terdiri dari 3 pengurus KUD Mino Saroyo yakni Kusiyati selaku *Manager*, Atik selaku bagian umum, dan Subari selaku ketua bagian usaha. Kemudian 2 pengurus LKM Danayaksa terdiri atas Nurudin selaku *Manager* LKM Danayaksa Mino Saroyo dan Eka Wartiningsih selaku Pembina

⁷⁸ *Ibid.*, hlm.133

Kredit LKM Danayaksa Mino Saroyo. Kemudian 16 anggota KUD Mino Saroyo terdiri atas:

Tabel 1.1 Daftar Informan Anggota KUD Mino Saroyo

No	Nama Kelompok	Nama Informan	Keterangan
1	Kelompok Sentolokawat	1) Agus 2) Sakimin	1) Juragan 2) ABK
2	Kelompok Sidakaya	1) Sugino 2) Tukino	1) Juragan 2) ABK
3	Kelompok Pandanarang	1) Kasmiharjo 2) Lasiman	1) Juragan 2) ABK
4	Kelompok Tegalkatilayu	1) Sutrisno 2) Karwan	1) Juragan 2) ABK
5	Kelompok Lengkong	1) Ahmad Sumarno 2) Poniman	1) Juragan 2) ABK
6	Kelompok Bengawan Donan	1) Nyono 2) Sariman	1) Juragan 2) ABK
7	Kelompok PPSC	1) Wage 2) Slamet	1) Juragan 2) ABK
8	Kelompok Kemiren	1) Jumadi Hanut 2) Parman	1) Juragan 2) ABK

Objek penelitian adalah permasalahan atau topik penelitian, sehingga yang menjadi objek penelitian ini adalah cara pemenuhan kesejahteraan yang dilakukan KUD Mino Saroyo kepada para anggotanya.

3. Waktu Penelitian

Peneliti memiliki *timeline* yang bertujuan supaya peneliti dapat menyelesaikan penelitiannya sesuai batas yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Timeline penelitian yang sudah ditentukan peneliti sebagai berikut

Tabel 1.2 *Timeline* Penyusunan Skripsi

No	Kegiatan	Waktu					
		Januari 2023	Februari 2023	Mei 2023	Juni - Desember 2023	Januari 2024	Februari-Agustus 2024
1	Pra Penelitian						
2	Penyusunan Proposal						
3	Pengumpulan Data						
4	Pengolahan Data						
5	Penyusunan Laporan						

4. Jenis Data

Jenis data terbagi menjadi dua yakni data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber atau bisa disebut data utama. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang telah tersedia yang kemudian dikumpulkan oleh peneliti atau bisa dikatakan sumber dari tangan kedua. Dalam penelitian ini, sumber primer didapatkan melalui kegiatan observasi secara langsung dan wawancara secara langsung kepada informan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari jurnal, buku, laporan dan lain-lain yang masih berkaitan dengan topik penelitian.

5. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk pengumpulan data guna keakuratan hasil penelitian. Beberapa metode pengumpulan data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, baik menggunakan pedoman wawancara maupun tidak menggunakan⁷⁹. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur yang bertujuan untuk memperoleh data secara lebih terbuka dan mendalam, di mana informan diminta pendapat, dan ide-idenya⁸⁰. Wawancara semi terstruktur digunakan peneliti untuk menggali data kepada tiga pihak. *Pertama*, kepada pengurus KUD Mino Saroyo untuk menggali data terkait *company profile*, program, kebijakan, dan kebenaran penetapan KUD Mino Saroyo sebagai koperasi percontohan (*role model*), serta untuk mendapatkan informasi terkait kondisi anggota KUD. *Kedua*, kepada pengurus LKM Danayaksa Mino Saroyo digunakan untuk menggali data terkait proses dan persyaratan kredit atau pinjaman permodalan untuk anggota KUD Mino Saroyo. *Ketiga*, kepada anggota KUD Mino Saroyo digunakan untuk validasi terkait program dan kebijakan yang diterapkan KUD Mino Saroyo kepada anggotanya.

⁷⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hlm.111.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.233.

b. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan manusia dengan menggunakan pancaindra, seperti mata, hidung, telinga, penciuman dan kulit. Kegiatan observasi dalam pengumpulan data penelitian dapat dipahami sebagai suatu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan⁸¹. Keterlibatan peneliti dalam observasi dibagi menjadi dua, yakni observasi aktif atau observasi partisipan dan observasi pasif atau observasi non partisipan. Dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipan.

Observasi non partisipan merupakan proses pengumpulan data melalui observasi secara langsung terhadap objek yang diamati, namun peneliti tidak ikut terlibat dalam aktivitas objek yang diamati dan hanya sebagai pengamat. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi non partisipan dalam mengamati sarana dan prasarana KUD Mino Saroyo seperti tempat pelelangan ikan, stasiun pengisian BBM untuk nelayan, waserda, mobil *ambulance* serta aktivitas nelayan. Dari pengamatan tersebut peneliti memperoleh validasi antara data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dengan fakta di lapangan bahwa sarana dan prasarana benar-benar ada serta nelayan bisa merasakan manfaat dari adanya sarana dan prasarana tersebut.

c. Metode Dokumentasi

⁸¹ Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, hlm.118.

Metode dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek itu sendiri atau oleh orang lain tentang subjek⁸². Dokumentasi dilakukan guna kevalidan dan keabsahan data penelitian, dengan bentuk dokumen dapat berupa laporan, surat-surat, buku, catatan, foto, video dan dokumen lainnya terkait topik penelitian. Melalui metode ini, peneliti mendapatkan data dokumentasi berupa dokumen *company profile*, akta penetapan KUD Mino Saroyo sebagai koperasi percontohan dan foto-foto fisik usaha, sarana dan prasarana milik KUD Mino Saroyo. Dengan memperoleh data terkait dokumen dan foto-foto tersebut bertujuan untuk menggambarkan situasi atau kondisi di lapangan serta memperkuat kebenaran data.

6. Sumber Data

Sumber data meliputi sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh dari kegiatan wawancara dan observasi, kemudian sumber sekunder diperoleh dari hasil dokumentasi yang dapat berbentuk tulisan, foto, video, statistik dan lain-lain⁸³.

Sumber wawancara pada penelitian ini dilakukan di kantor KUD Mino Saroyo, kantor LKM Danayaksa Mino Saroyo, TPI Kemiren, TPI PPSC, TPI Sentelokawat, TPI Tegalkatilayu, TPI Lengkong, TPI Bengawan Donan, TPI Pandanaran dan TPI Sidakaya. Observasi bertujuan untuk memastikan kebenaran

⁸² Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm.153.

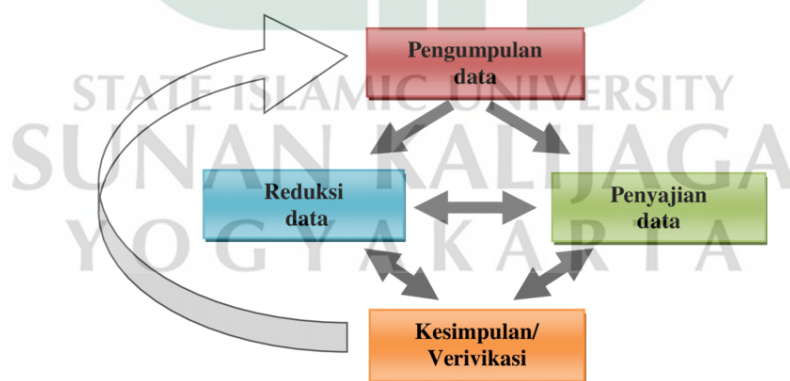
⁸³ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2 Januari 2019): hlm.86, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

program dan kebijakan yang dilakukan KUD Mino Saroyo terkait pemenuhan kesejahteraan anggotanya. Untuk sumber data sekunder yang didapatkan peneliti berupa dokumen dan foto yang terdiri dari surat atau dokumen yang terkait, foto usaha-usaha milik KUD dan foto kegiatan yang dilakukan KUD dan anggota

7. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah, menyajikan, interpretasi dan analisis data yang didapatkan dari lapangan dengan tujuan agar data yang disajikan memiliki makna sehingga pembaca dapat mengetahui hasil penelitian kita⁸⁴. Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman terbagi menjadi empat tahap, tahap pertama adalah pengumpulan data, tahap kedua adalah reduksi data, tahap ketiga adalah penyajian data dan tahap keempat adalah penarikan kesimpulan⁸⁵. Berikut penjelasan proses analisis data, sebagai berikut:

Gambar 1.1 Alur teknik analisis data model interaktif



Sumber: John Lay dan Hadi Wahyono, 2018

⁸⁴ Martono, *Metodologi Penelitian Sosial: Konsep-konsep Kunci*, hlm.10.

⁸⁵ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm.164.

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan sebelum, saat dan setelah penelitian. Di awal atau sebelum penelitian, peneliti melakukan *pra-riset* guna verifikasi dan pembuktian awal bahwa fenomena yang akan diteliti benar-benar ada dengan cara melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Durasi pengumpulan data dilakukan selama penelitian itu berlangsung, sehingga tidak ada batasan waktu yang spesifik. Pada tahap *pra-riset* peneliti melakukan pengamatan secara umum di lapangan dengan mengamati situasi sosial masyarakat nelayan Cilacap Selatan dan kondisi fisik kantor KUD Mino Saroyo sembari mengambil dokumentasi foto. Kemudian, peneliti melakukan wawancara awal dengan Atik selaku pengurus KUD di bagian umum untuk memastikan kondisi KUD sesuai dengan fenomena yang akan diteliti serta meminta izin untuk melakukan penelitian. Pada saat penelitian, peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi secara lebih rinci dan mendalam.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data berupa keterangan atau informasi dari narasumber terkait program dan kebijakan KUD Mino Saroyo serta implementasinya di lapangan sembari melakukan dokumentasi berupa catatan dan rekaman suara saat wawancara. Observasi dilakukan untuk melihat gambaran fisik yang sebenarnya di lapangan seperti kondisi fisik dari bangunan kantor KUD, sarana dan prasarana serta situasi di masyarakat nelayan yang masuk dalam wilayah kerja

KUD Mino Saroyo. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data berupa dokumen atau surat-surat terkait, foto dan rekaman suara saat wawancara.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan serangkaian kegiatan penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis. Dalam proses reduksi data terdapat proses memilah dan memilih (*filter*) pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan⁸⁶. Setelah melakukan wawancara, peneliti memindahkan data-data mentah dari hasil catatan dan rekaman suara menjadi narasi dalam bentuk transkrip, sehingga lebih mudah untuk dipahami. Kemudian transkrip tersebut dipilah (*filter*), diolah dan disusun menjadi sebuah tulisan atau narasi untuk dianalisis keterkaitannya dengan masalah social, kebutuhan terpenuhi dan kesempatan sosial dapat dimaksimalkan. Untuk data yang diperoleh dari hasil observasi dipindah ke dalam bentuk tulisan yang menggambarkan kondisi di lapangan. Untuk data yang diperoleh dari dokumentasi berupa foto dan hasil *scan* disajikan di penelitian ini untuk memperkaya dan memperkuat kebenaran data.

c. Penyajian Data (*Display data*)

Penyajian data merupakan suatu rangkaian mengorganisasikan informasi agar dapat ditarik kesimpulan penelitian. Dengan penyajian data, maka akan

⁸⁶ Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm.243.

memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut⁸⁷. Pada tahap ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian yang berkaitan dengan pemenuhan kesejahteraan para anggota koperasi unit desa (KUD) Mino Saroyo. Selain itu, peneliti menyajikan bagan atau tabel untuk memudahkan pembaca dalam memahami data-data yang telah diuraikan.

d. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan berisi tentang uraian dari seluruh subkategorisasi tema yang tercantum pada tabel kategorisasi dan pengodean yang sudah terselesaikan⁸⁸. Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti setelah mendapatkan korelasi antara data yang diperoleh dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, setelah itu peneliti dapat menarik kesimpulan secara menyeluruh terhadap penelitian. Dari seluruh data yang diperoleh peneliti, kemudian ditarik satu kesimpulan pada data tersebut yang memiliki korelasi dengan rumusan atau pertanyaan penelitian ini. Dimana, data terkait program dan kebijakan KUD Mino Saroyo peneliti ambil inti atau kesimpulannya dan disajikan secara ringkas untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

8. Metode Validitas Data

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm.249.

⁸⁸ Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, hlm.179.

Validitas data digunakan untuk pengujian keabsahan dari data yang akan dijadikan dasar kajian. Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu⁸⁹. Teknik triangulasi dibagi menjadi beberapa metode, antara lain triangulasi sumber, triangulasi teknik atau metode dan triangulasi waktu.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi metode dan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data, dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber⁹⁰. Peneliti melakukan triangulasi dengan melakukan pengecekan dan membandingkan data dari satu informan dengan informan lainnya. Kemudian, teknik triangulasi metode digunakan peneliti untuk pengecekan data yang diperoleh melalui berbagai metode atau teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, dimana triangulasi ini berguna untuk memperkaya dan meningkatkan keabsahan data.

H. Sistematika Pembahasan

Penyusunan hasil skripsi dilakukan secara sistematis, penulisannya dibagi menjadi beberapa bab yang kemudian akan dilakukan penjelasan pada sub-sub bab.

BAB I adalah pendahuluan yang berisi sub bab latar belakang, yang menguraikan gambaran umum kasus yang diangkat dan penjelasan fokus

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm.273.

⁹⁰ *Ibid.*, hlm.274.

penelitian. Kemudian sub bab rumusan masalah yang berisi pertanyaan penelitian atas kasus yang diangkat. Kemudian tujuan dan manfaat penelitian yang berisi penjelasan tujuan dan manfaat penelitian. Kemudian sub bab kajian pustaka yang berisi penjelasan persamaan penelitian ini dengan penelitian lainnya dengan tujuan untuk mencari kebaruan (*novelty*) penelitian. Kemudian sub bab landasan teori yang berisi penjelasan teori yang digunakan untuk menganalisis hasil penelitian berdasarkan teori yang relevan. Peneliti menggunakan teori kesejahteraan menurut Midgley dan penjelasan teori koperasi. Kemudian sub bab metode penelitian berisi penjelasan mengenai jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data dan metode validitas data. Kemudian sub bab sistematika penjelasan yang berisi penjelasan alur penulisan skripsi.

BAB II adalah gambaran umum lokasi penelitian yang berisi penjelasan mengenai letak geografis dari KUD Mino Saroyo, sejarah, struktur kepengurusan KUD Mino Saroyo, program dan aktivitas KUD Mino Saroyo dan kondisi nelayan.

BAB III adalah pembahasan yang berisi temuan di lapangan serta membahas lebih mendalam hasil dari kajian yang dilakukan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat. Dalam bab tersebut peneliti mengkaji secara rinci hasil penelitian yaitu pemenuhan kesejahteraan para anggota KUD Mino Saroyo dengan menggunakan analisis sesuai teori yang digunakan.

BAB IV adalah penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, dalam hal ini terkait pemenuhan kesejahteraan para anggota KUD Mino Saroyo.

BAB IV

PENUTUP

Pada BAB ini peneliti membahas mengenai kesimpulan dan saran yang bersumber dari hasil penelitian dan pembahasan yang ditulis peneliti pada bab-bab sebelumnya.

A. Kesimpulan

Pemenuhan kesejahteraan para anggota KUD Mino Saroyo berfokus pada peningkatan kesejahteraan nelayan buruh, namun dalam prakteknya terdapat kebijakan dan program yang pelaksanaannya bersifat langsung dan tidak langsung, artinya yang secara tidak langsung harus melalui juragan karena pada beberapa program dan kebijakan, nelayan buruh tidak memenuhi persyaratan sebagai penerima manfaat secara langsung. Rincian pemenuhan di bawah ini menggunakan pendekatan kesejahteraan James Midgley.

Pada indikator *pertama*, tentang “Ketika masalah sosial dikelola dengan baik” yang dimana masalah sosial yang sering dialami oleh anggota KUD khususnya nelayan, meliputi masalah permodalan, kecelakaan kerja dan kerusakan alat tangkap. Pada masalah permodalan, upaya pengelolaan atau penyelesaian dilakukan dengan pemberian pinjaman permodalan kepada anggota dengan akses yang lebih dimudahkan. Pada masalah kecelakaan kerja upaya pengelolaan atau penyelesaian dilakukan dengan pemberian bantuan uang dan ambulan gratis untuk korban kecelakaan kerja. Pada masalah kerusakan alat tangkap upaya pengelolaan atau penyelesaian dilakukan dengan pemberian bantuan finansial atau uang untuk

membantu perbaikan kerusakan. Selain tiga masalah sosial tersebut, terdapat masalah lain yang sebenarnya menjadi permasalahan utama dalam penelitian ini yaitu masalah minuman keras dan karakter nelayan yang sulit untuk menabung. Namun, masalah ini tidak disentuh oleh KUD Mino Saroyo karena tidak menyangkut aktivitas produksi nelayan.

Pada indikator *kedua* tentang “Ketika kebutuhan terpenuhi” meliputi kebutuhan dasar yaitu kebutuhan pangan, kesehatan, pendidikan, tempat tinggal dan keamanan pribadi, interaksi sosial yang harmonis, dan jaminan sosial. Kebutuhan pangan dipenuhi oleh KUD dengan pembagian beras kepada juragan yang nanti dibagi rata kepada ABK (buruh nelayan). Kebutuhan kesehatan dipenuhi melalui program ambulan gratis untuk rute wilayah Cilacap bagi anggota KUD. Kebutuhan Pendidikan dipenuhi dengan pemberian beasiswa kepada anak dari anggota KUD yang kurang mampu dan berprestasi untuk jenjang SD hingga SMA. Kebutuhan tempat tinggal dan keamanan pribadi yang bisa dipenuhi oleh KUD hanya kebutuhan keamanan pribadi berupa himbauan untuk melaut dengan *safety* sesuai SOP di setiap rapat yang dilaksanakan oleh KUD dan anggota koperasi. Kebutuhan interaksi sosial yang harmonis dipenuhi melalui kegiatan diskusi pada rapat triwulan, rapat akhir tahun (RAT) dan musyawarah atau sarasehan. Kebutuhan jaminan sosial dipenuhi melalui Kerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan untuk mensosialisasikan BPJS Ketenagakerjaan dan melakukan pendampingan kepada anggota KUD yang ingin mendaftar menjadi anggota dan membayar iuran BPJS Ketenagakerjaan.

Pada indikator *ketiga* tentang “Kesempatan sosial dapat dimaksimalkan”, KUD Mino Saroyo memberikan kesempatan sosial dalam hal pendidikan berupa program beasiswa, kemudian memberikan kesempatan sosial dalam hal pemberdayaan istri nelayan berupa kerjasama dengan pihak penyelenggara pelatihan atau pemberdayaan kepada masyarakat nelayan khususnya untuk istri nelayan yang menjadi anggota KUD.

Pemberian status kepada KUD Mino Saroyo sebagai koperasi percontohan nasional adalah tantangan yang berat, karena KUD harus bisa memberikan contoh dan pembelajaran yang baik demi kemajuan koperasi-koperasi di Indonesia. Untuk menghadapi tantangan tersebut dilakukan dengan pengadaan program magang dan studi banding untuk koperasi-koperasi di Indonesia. Selain itu, banyaknya kecelakaan kerja juga menjadi tantangan bagi KUD Mino Saroyo, dimana upaya yang dilakukan dalam menghadapi tantangan tersebut dengan memberikan himbauan kepada anggotanya agar selalu menerapkan SOP ketika melaut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pemenuhan kesejahteraan para anggota KUD Mino Saroyo, maka peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak terkait:

1. KUD Mino Saroyo

Berdasarkan penelitian di KUD Mino Saroyo, peneliti berharap untuk KUD supaya bisa meningkatkan kesadaran nelayan tentang pentingnya keselamatan bekerja dan meningkatkan kedisiplinan nelayan untuk menggunakan alat

keselamatan diri, karena pada kenyataan yang peneliti temukan kecelakaan bekerja pada nelayan masih sering terjadi. Selain itu, diharapkan KUD bisa meningkatkan modal dan anggaran, sehingga pemberian pelayanan dan bantuan-bantuan kepada anggota juga ikut meningkat dan lebih baik.

2. Instansi terkait

Peneliti berharap kepada pemerintah pusat, pemerintah daerah dan instansi-instansi lainnya yang memiliki wewenang untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan khususnya di wilayah Kabupaten Cilacap supaya lebih memperhatikan kondisi kesejahteraan nelayan Cilacap. Seperti Pemkab Cilacap agar dapat memberikan bantuan sembako secara rutin khususnya untuk nelayan buruh di saat musim paceklik. Kemudian, Dinas Perikanan Cilacap bisa bekerjasama dengan KUD Mino Saroyo, Polisi Air, untuk rutin mengawasi dan memberikan himbauan keselamatan bekerja serta bantuan perlengkapan keselamatan seperti pelampung.

3. Peneliti selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, namun penelitian ini bisa menjadi rujukan dan pertimbangan bagi peneliti berikutnya. Peneliti selanjutnya bisa fokus mengkaji tentang budaya atau kebiasaan minuman keras di kalangan masyarakat nelayan khususnya di wilayah Cilacap dengan pendekatan dan analisis yang lebih rinci dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS), "Jumlah Koperasi Aktif Menurut Provinsi (Unit) 2021". 15 Maret 2023. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NzYwIzI=/jumlah-koperasi-aktif-menurut-provinsi.html>
- Badan Pusat Statistik (BPS) Cilacap, "Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Cilacap, 2023". 29 Maret 2023. <https://cilapkab.bps.go.id/statictable/2024/05/30/915/jumlah-koperasi-menurut-jenis-koperasi-dan-kecamatan-di-kabupaten-cilacap-2023.html>
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Cilacap, "Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2022" 15 Maret 2023. <https://cilapkab.bps.go.id/publication/2022/02/25/b5cf985453a88166e02db335/kabupaten-cilacap-dalam-angka-2022.html>.
- Basrowi, M. *Kesenian Masyarakat Pesisir*. Jakarta: CV. Pamularsih, 2009. http://ebook.pustaka.sumbarprov.go.id/index.php?p=show_detail&id=349&key words=.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group, 2007.
- Detik Finance, "Ini Alasan Kapal Ukuran 30 GT Haram 'Minum' BBM Subsidi." 31 Oktober 2023. <https://finance.detik.com/energi/d-2488365/ini-alasan-kapal-ukuran-30-gt-haram-minum-bbm-subsidi>.
- Dewi, Riana Citra, Budhi Hascaryo Iskandar, Yopi Novita, Didin Komarudin, dan Tri Nanda Citra Bangun. "Analysis on Amount of Cargo and Fishers's Income In 3 GT FRP Fishing Boat with Diferent Light Weight Ton (LWT) In Cilacap." *Marine Fisheries : Journal of Marine Fisheries Technology and Management* 12, no. 2 (2021): 215–23. <https://doi.org/10.29244/jmf.v12i2.39818>.
- Edilius, dan Sudarsono. *Koperasi dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 1996.
- Handayani, Tri, Avelius Dominggus Sore, dan Yunita Astikawati. "Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Koperasi Unit Desa Bale Yotro Desa Beloyang." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)* 5, no. 2 (12 November 2020): 102–12. <https://doi.org/10.31932/jpe.v5i2.905>.
- Hendrojogi. *Koperasi: Asas-asas, Teori dan Praktik*. 4 ed. 9. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.

- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- Huda, Miftachul. *Pekerjaan Sosial & Kesejahteraan Sosial: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Jasa Keuangan, Otoritas. "Informasi Umum Lembaga Keuangan Mikro." 1 Desember 2023. <https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/pages/lembaga-keuangan-micro.aspx>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, "Arti kata sejahtera", 19 Mei 2023. <https://kbbi.web.id/sejahtera>.
- Karnain, Nurain, dan Misran Rahman. "Peran Koperasi Unit Desa (KUD) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota melalui Program Keterampilan Mengolah Makanan." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 6 (20 Januari 2020): 72. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.1.72-79.2020>.
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), "Nelayan Kapal 30 GT Boleh Menggunakan Solar Subsidi", 20 November 2023. <https://migas.esdm.go.id/post/read/Nelayan-Kapal-30-GT-Boleh-Menggunakan-Solar-Subsidi>.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), "KUD Mino Saroyo Cilacap Jadi Role Model Program Korporasi Petani Nelayan". 1 Februari 2023. <https://kkp.go.id/artikel/40119-kud-mino-saroyo-cilacap-jadi-role-model-program-korporasi-petani-nelayan>.
- KUD Mino Saroyo, "Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus KUD Mino Saroyo Cilacap Tahun 2022".
- KUD Mino Saroyo, "Company Profile Koperasi Unit Desa Mino Saroyo 2022".
- KUD Mino Saroyo, "Struktur Organisasi KUD Mino Saroyo.", 20 Oktober 2023. <https://www.kudminosaroyocilacap.com/index.php?page=so>.
- Lay, John, dan Hadi Wahyono. "Dampak Pengembangan Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Motaain Pada Kawasan Perbatasan RI-RDTL Di Kabupaten Belu Provinsi Nusa Tenggara Timur." *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota* 14 (5 Juni 2018): 29. <https://doi.org/10.14710/pwk.v14i1.18246>.
- Martono, Nanang. *Metodologi Penelitian Sosial: Konsep-konsep Kunci*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- Midgley, James. *Social Development: The Developmental Perspective in Social Welfare*. London: SAGE Publications Ltd, 1995. <http://gen.lib.rus.ec/book/index.php?md5=12f6faf55191bd0ab96e877990b96564>.

- Muljono, Djoko. *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2012.
- Ningsih, Widya Lestari, dan Verelladevanka Adryamarthanino. "Daftar Nama Lembaga pada Masa Pendudukan Jepang." KOMPAS.com, 17 Februari 2022. <https://www.kompas.com/stori/read/2022/02/17/090000479/daftar-nama-lembaga-pada-masa-pendudukan-jepang>.
- Nugraha, Agung, Prihatin Ika Wahyuningrum, dan Domu Simbolon. "Adaptasi Musiman Nelayan Trammel Net di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap." *Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan* 11, no. 1 (2020): 99–109. <https://doi.org/10.24319/jtpk.11.99-109>.
- Nurlina, Noni. "Analisis Peran KUD Pratama Jaya Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota Petani Sawit Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi." Other, Universitas Islam Riau, 2019. <https://repository.uir.ac.id/6704/>.
- Panuntun, Moh Aris Munandar, Eko Handoyo, dan Tryo Dinda. "Peranan KUD Karya Mina Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Kota Tegal." *Unnes Civic Education Journal* 2, no. 2 (2016). <https://doi.org/10.15294/ucej.v2i2.2170>.
- Peraturan Presiden No. 60 Tahun 1959 tentang Pergerakan Gerakan Koperasi. 26 Mei 2023. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/76178/pp-no-60-tahun-1959>.
- Prihatin, Rohani Budi. "Strategi Nafkah Keluarga Nelayan Miskin Perkotaan: Studi di Cilacap Jawa Tengah dan Badung Bali." *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial* 8, no. 2 (10 April 2019): 133–44. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v8i2.1261>.
- Puspa Mega, Annisa. "KUD Mino Saroyo Cilacap Jadi Role Model Program Korporasi Petani Nelayan," 2022. <https://kkp.go.id/news/news-detail/kud-mino-saroyo-cilacap-jadi-role-model-program-korporasi-petani-nelayan65c1b1b676e9a.html>.
- Putranto, Yogi, Agnes Puspitasari Sudarmo, dan Mercy Patanda. "Pengaruh Faktor Usia, Pendidikan, Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Pendapatan Nelayan Tradisional Kabupaten Cilacap (Studi Kasus: TPI Lengkong Dan TPI Menganti Kisik Cilacap)." *ALBACORE Jurnal Penelitian Perikanan Laut* 7, no. 1 (13 Maret 2023): 023–035. <https://doi.org/10.29244/core.7.1.023-035>.
- Rahardjo, Mudjia. "Studi kasus dalam penelitian kualitatif: konsep dan prosedurnya." Teaching Resources, 2017. <http://repository.uin-malang.ac.id/1104/>.

- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2 Januari 2019): 81–95. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Rio. "Lahir di Zaman Penjajahan Jepang, KUD Mino Saroyo Sukses Kelola TPI." *INNEWS.CO.ID* (blog), 10 September 2018. <https://innews.co.id/lahir-di-zaman-penjajahan-jepang-kud-mino-saroyo-sukses-kelola-tpi/>.
- Rosavinda, Bunga. "Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota (Studi Kasus KUD 'Sri Among Tani' Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 1, no. 1 (2013). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/197>.
- Setiawan, Albi Anggito, Johan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Sitio, Arifin, dan Tamba Halomoan. *Koperasi: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga, 2001.
- Soetomo. *Kesejahteraan dan Upaya Mewujudkannya dalam Perspektif Masyarakat Lokal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT Refika Aditama, 2005.
- Sumarsono, Sonny. *Manajemen Koperasi: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003.
- Supahmi, Anjar. "Peran koperasi Mina Sejahtera dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan: Penelitian di Desa Muara Kecamatan Wanasalam Kabupaten Lebak Provinsi Banten." Diploma, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020. <https://etheses.uinsgd.ac.id/36181/>.
- Supahmi, Anjar, dan Syamsuddin Rs. "Peran Koperasi Mina Sejahtera Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Nelayan Desa Muara." *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 6, no. 2 (10 Juni 2021). <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/tamkin/article/view/24054>.
- Utama, Ruliawan Putra. "Ternyata Pembuatan Kapal Nelayan Habiskan Dana Fantastis." *telisik.id*, 2 Januari 2022. <https://telisik.id/news/ternyata-pembuatan-kapal-nelayan-habiskan-dana-fantastis>.
- Utami, Lilik Martin. "Peranan Koperasi Unit Desa (KUD) Bakti Rahayu Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat Di Desa C. 1 Sumber Baru Kec.

Mesuji Raya Di Pandang Dari Ekonomi Islam.” IAIN Metro, 2018.
<https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/753/>.

Undang-Undang No. 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, pasal 1 ayat (1),
 19 Mei 2023. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38601/uu-no-11-tahun-2009>.

Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian, pasal 1, 6 Maret 2023.
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39094/uu-no-17-tahun-2012>.

Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, pasal 4, 27 Mei 2023.
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/46650/uu-no-25-tahun-1992>.

Yuniarto, Estanto Prima. “Presiden RI Jokowi Tunjuk KUD Mino Saroyo Cilacap
 Jadi Koperasi Percontohan Nasional - TIMES Indonesia.” 9 Mei 2023.
<https://timesindonesia.co.id/peristiwa-daerah/405606/presiden-ri-jokowi-tunjuk-kud-mino-saroyo-cilacap-jadi-koperasi-percontohan-nasional>.

Zastrow, Charles. *Introduction to Social Work and Social Welfare*. USA: Cengage
 Learning, 2017.
<http://gen.lib.rus.ec/book/index.php?md5=b22ab8a4e025cd714f894baa434d5f39>.

